SIRD #82
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION

Social Investment Indonesia

FREE

DAPATKAN GIVEAWAY !

Sistem Pangan Berkelanjutan:

Jawaban atas Mandat Ketahanan, Kemandirian dan Kedaulatan Pangan Nasional

Resensi Buku:

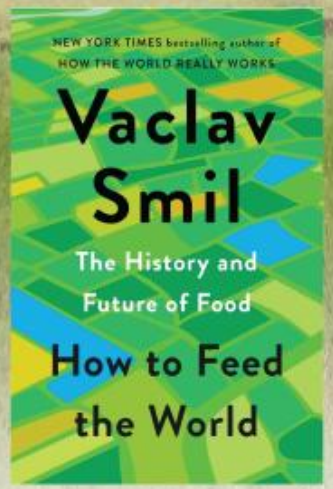



Ayip Said Abdullah
Koordinator Nasional
Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan



Prof. Dr. Ir. Eriyatno, MSAE
Staf Khusus Menteri
Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS



Jalal
Chairperson of Advisory Board
Social Investment Indonesia

Host:



Peggy Arnolia
Senior Consultant
Social Investment Indonesia

Jumat, 25 Juli 2025

15.00 - 17.00 WIB

socialinvestment.id

0812-3383-8463

Via zoom @SocialInvestment_Id

SIRD #82
SOCIAL INVESTMENT ROUNDTABLE DISCUSSION
Social Investment Indonesia

Sistem Pangan Berkelanjutan:
Jawaban atas Mandat Keamanan, Kemandirian dan Kedaulatan Pangan Nasional



Ayip Said Abdullah
Koordinator Nasional
Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan

Professional Experience:

- **National Coordinator** – Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan
- **Sekretaris Jenderal** – Gerakan Pangan Nasional
- **Fellow of Center for Transdisciplinary and Sustainability Sciences (CTSS)** – Institut Pertanian Bogor (IPB)
- **Fellow on Food Security** – Leadership for Environmental and Sustainable Development (LEAD)

Educational Experience & Certification:

- **Master of Rural Development Communication** – Institut Pertanian Bogor (IPB)

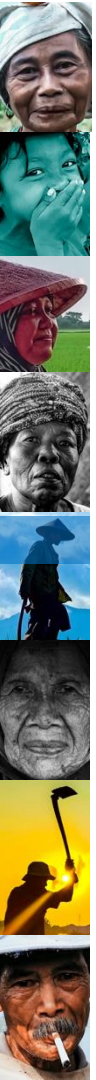

Ko-Kreasi dalam Praktik Agrikultur Regeneratif di Indonesia

Said Abdullah

Koordinator Nasional KRKP

Fellows of CTSS – IPB University

mataayip

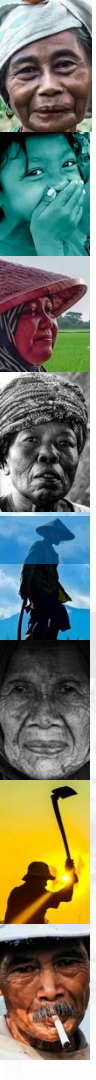

KOALISI RAKYAT UNTUK KEDAULATAN PANGAN

VISI

KRKP has a vision to realize the sovereignty of farmers and people over food in Indonesia.

MISION

1. Increasing farmers' access and control over food production sources
2. Encouraging the implementation of sustainable agriculture to increase food production and quality
3. Encouraging sustainable and equitable food value chains for farmers
4. Encouraging local food consumption patterns that are nutritious, balanced, diverse and safe in a sustainable manner
5. Strengthening small-scale food producer organizations

AREAS OF CHANGE AND FOCUS ISSUES

Agrarian reform

Sustainable agriculture

Fair value chain

Local food system

- Food system policy governance
- Farmers regeneration
- Climate change
- Fairnes Value Chain

APPROACHES AND INTERVENTIONS

Research

Campaign

Capacity building

Advocacy

Modeling

KRKP

VILLAGE FOOD SYSTEM ACTION RESEARCH

Langkat, Lombok Utara, Surakarta

Participatory study of the food situation and system using the Food Sovereignty Index tool, strengthening policies, village programs and collective citizen action.

PANGAN KOTA KITA PROJECT

Kota Bogor-Malang

Strengthening urban food system policies, strengthening the participation and role of young people in urban food systems

urban»futures

Manggarai Barat

Transforming urban food systems, meaningful youth participation and climate action

VCA

Flores Timur, Lembata, Mangarai

Strengthening youth voices for climate justice. Strengthening local food and policies as grassroots climate solutions

Klaten, Boyolali, Sragen, Ngawi, Madiun

Reducing climate impacts and emissions in the rice farming sector, strengthening enabling conditions, indusive policies and governance of the sustainable rice sector

Desa Krasak, Boyolali

Participatory study of the food situation and system using the Food Sovereignty Index tool, strengthening policies, village programs and collective action of citizens (especially women and young people).

WRI INDONESIA

Tantangan

- Literasi, kapasitas, dan akses modal, teknologi, informasi
- Perubahan iklim, ketergantungan input kimia sintetis, konversi, **kualitas lahan**
- Rantai nilai pangan, food loss dan waste, kebijakan dan partisipasi
- Perubahan pola konsumsi, Riset dan inovasi

Changes in food patterns in Indonesia

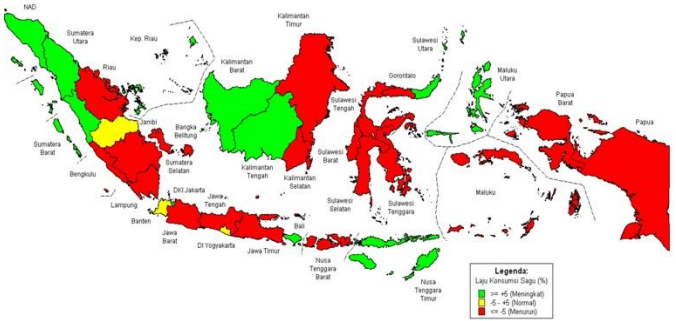

trend of sago consumption (1999-2010)

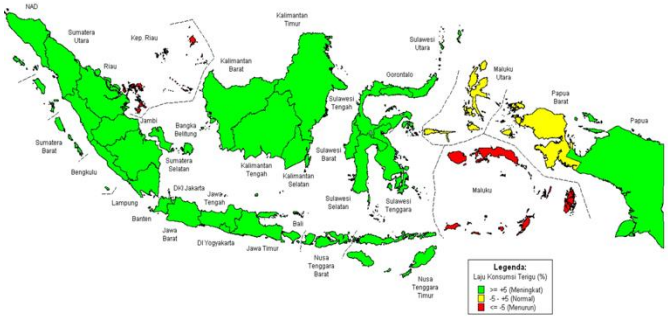

trend of wheat consumption (1999-2010)

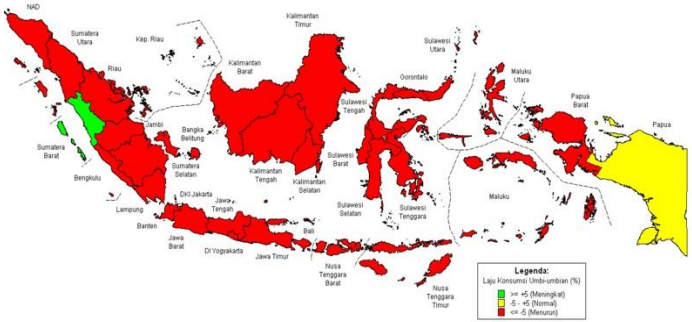

trend of tubers consumption (1999-2010)

sources: statistic berau of Indonesia

Impor pangan



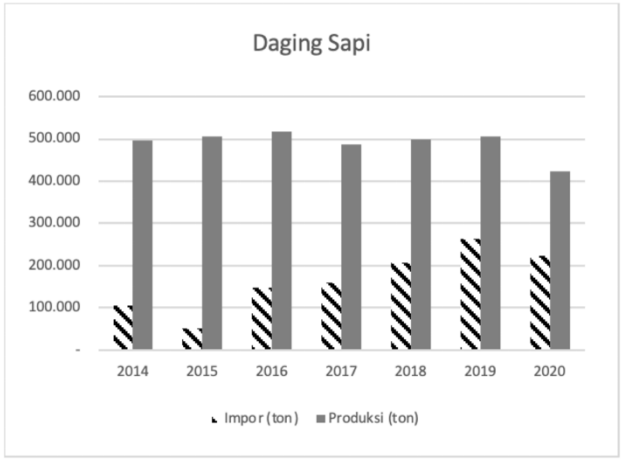

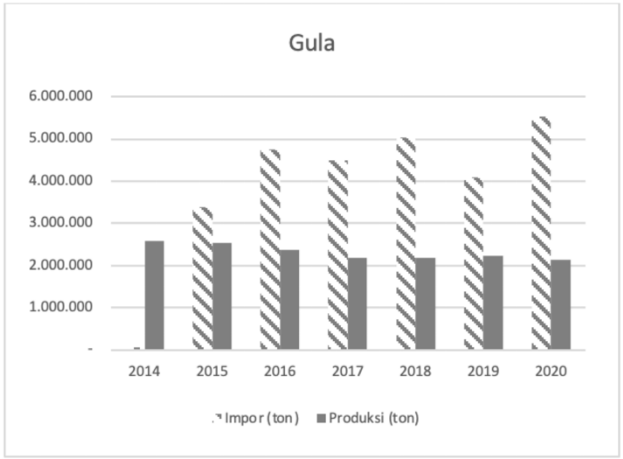

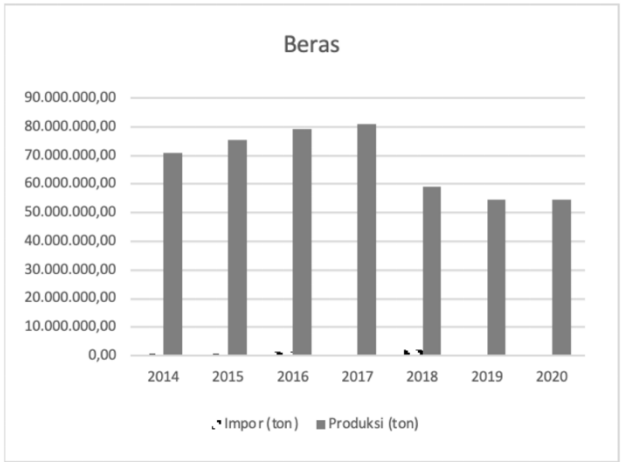

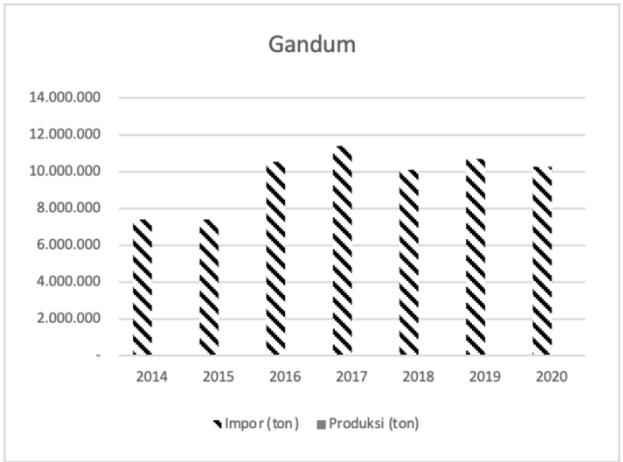



Pertanian regeneratif

”

Penerapan praktik-praktik yang mampu meningkatkan kesuburan tanah melalui peningkatan karbon organik, unsur mineral, dan keanekaragaman mikrobiologi untuk membantu membatasi erosi tanah dan meningkatkan kekhasan serta budaya lokal.



Pertanian regeneratif

1. Minimalkan gangguan tanah
2. Tanah tetap terjaga
3. Meminimalkan penggunaan input kimia
4. Adaptasi dengan lingkungan setempat
5. Keanekaragaman hayati: hewan-tumbuhan



Pendekatan Ko-kreasi

Kolaborasi antara petani, LSM, peneliti, pemerintah
Dirancang secara partisipatif: riset aksi & demo plot
Hasilkan solusi kontekstual dan tahan lama

INDRAMAYU

DESA KENDAYAKAN

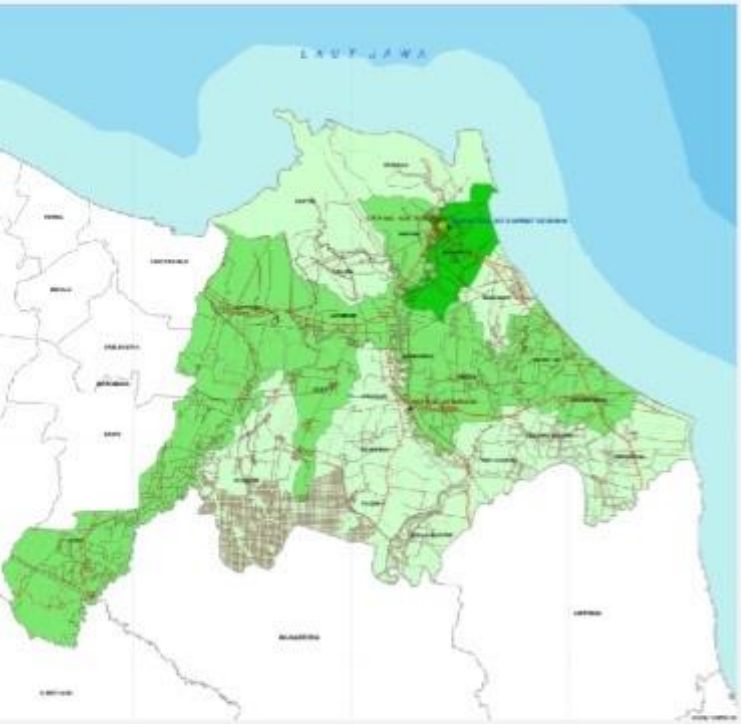

DESA KENDAYAKAN, INDRAMAYU

Salah Satu Kabupaten Dengan Tingkat Kerentanan Tinggi Terutama Bencana Kekeringan Dan Banjir

Desa Kendayakan

1.582 Kepala Keluarga; 329 kelapa keluarga peremuan dan 38% keluarga miskin

Mata Pencaharian

65% sebagai petani dengan proporsi 33% sebagai petani dan 32% sebagai buruh tani

Tingkat Pendidikan

Kelompok tani berjumlah 4 dengan jumlah total anggota mencapai 379 orang. Mengelola 441 ha semi teknis dan tersier 39 ha lahan sawah



Membangun dialog KRKP-Masyarakat

Resiliensi masyarakat: individu, kelompok

Mendorong dialog komunitas melalui kajian partisipatif

Akademisi IPB, Pemdes, POPT, Komunitas, Kelompok tani

Aksi kolektif: Sekolah lapang, radio komunitas,serise pelatihan, menggalang dukungan

Pengambilan Data

- Responden sebanyak **30 Orang di Blok A, B, C**
- Tim peneliti adalah masyarakat **Desa Kendayakan**









Kajian partisipatif









PenerapanBudidaya Pertanian Adaptif (Biointensif)

PHT Biointensif



01 Efektivitas penggunaan pupuk

02 0% pestisida kimia

03 Imunisasi tanaman

04 Budidaya tahan cekaman abiotik

Aplikasi Penicillium - Endofit tahan kekeringan



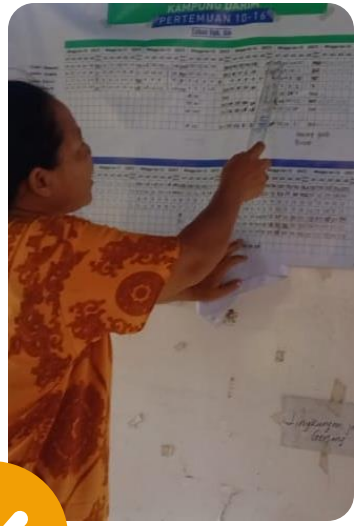



Sekolah Lapangan

Biointensif









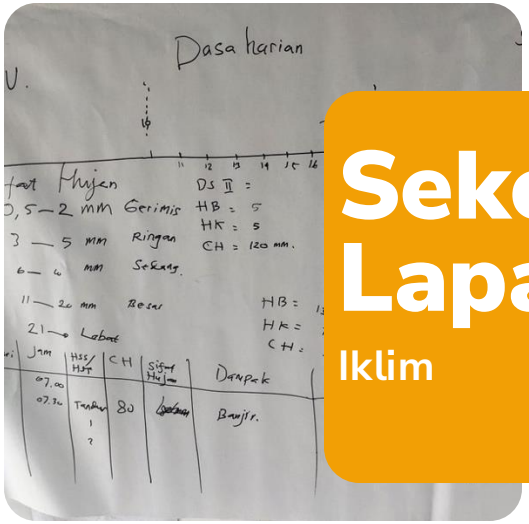

Sekolah Lapangan

Iklim



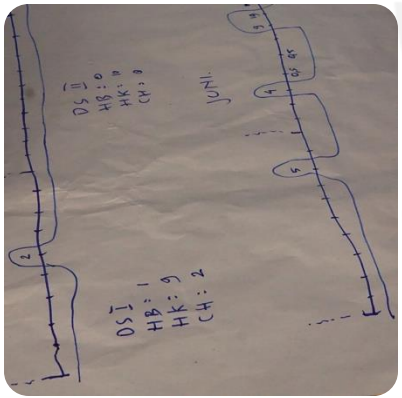





Hasil Uji Coba Pertanian Biointensif



Hasil Uji Coba Pertanian Biointensif

Konvensional

Biointensif









Perubahan perilaku

Budidaya

- Mengurangi pupuk kimia 50%
- Tidak membakar jerami
- Tidak menggunakan pestisida kimia
- Memanfaatkan agensi hayati
- Memperkirakan waktu tanam dan waktu panen yang tepat (mencegah gagal panen)

Hasil

- Peningkatan hasil hingga 30-40%
- Mengurangi biaya budidaya 14-20%

Radio komunitas dan kelas belajar jarak jauh



Radio Komunitas



Kelas jarak jauh dengan IPB

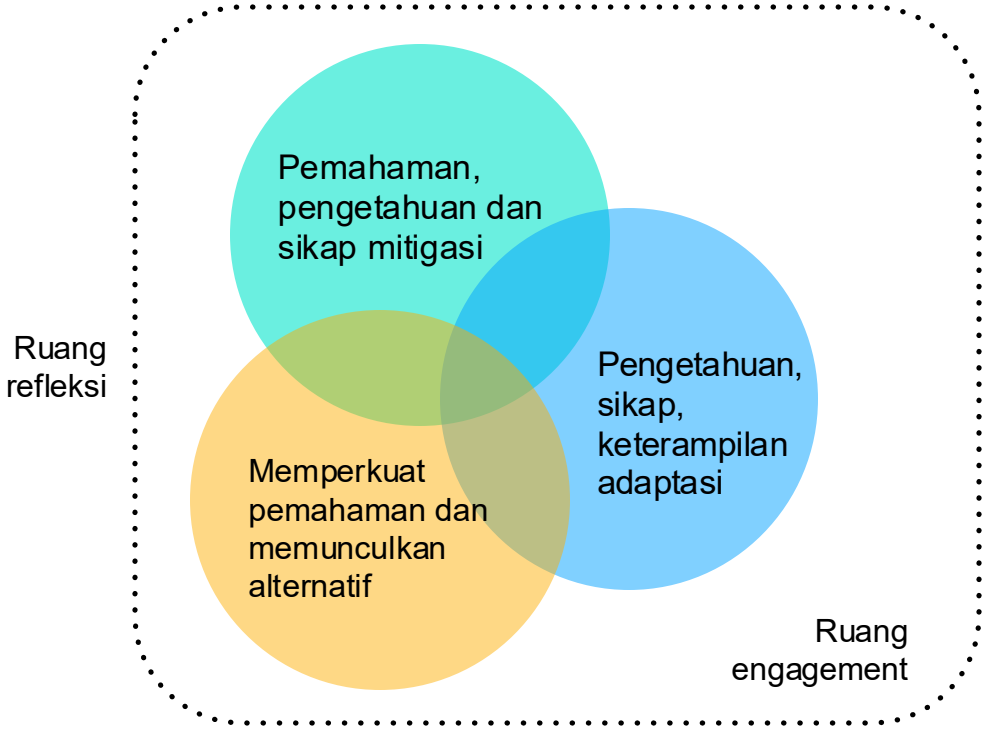

Selby & Kagawa, 2013

- Ko-kreasi memperkuat keberlanjutan
- Agrikultur regeneratif sebagai masa depan pangan

KRKP | kedaulatanpangan.org

Terima Kasih

